

THE INFLUENCE OF PARENTING PARENTS OF THE BATAK TRIBE ON AGGRESSIVE BEHAVIOR IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN THE NAFIRI KASIH KINDERGARTEN TAPUNG HULU DISTRICT KAMPAR REGENCY

Elsa Yuliana Sipayung, Daviq Chairilisyah, Enda Puspitasari
elsayulianasipayungelsayuliana@gmail.com (081375780971), daviqch@gmail.com,
enda.puspitasari@gmail.com

*Education Study Program For
Early childhood education Teacher
Faculty of Teacher Training and Education In
Riau University*

Abstract: This research is motivated by children who have physical and verbal attacking behavior towards others, especially their peers. This behavior is often referred as aggressive behavior. Parents as the main players in the growth and development of children have the responsibility to care for, guide and improve children's behavior as a function and role that must be carried out. This study aims to determine the effect of parental care of the Batak tribe on aggressive behavior in children aged 5-6 years in Nafiri Kasih Kindergarten, Tapung Hulu District, Kampar Regency. This research is quantitative research with correlational research type. The population in this study was 40 children. The data collection technique used was the observation and distribution of questionnaires. The data analysis technique in this study was the Chi Square correlational technique using the SPSS program ver. 25. From the results of data analysis obtained Chi Square coefficient $0,000 < 0.05$, with the determinant coefficient value $KD = r^2 \times 100 = 0,662^2 \times 100 = 43,82$. It can be concluded that there is an influence between parenting style of the Batak tribe towards aggressive behavior in children aged 5-6 years in Nafiri Kasi Kindergarten, Tapung Hulu District, Kampar Regency by 43.82%.

Key Words: Parenting Batak Parents, Aggressive Behavior

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SUKU BATAK
TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK NAFIRI KASIH KECAMATAN
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

Elsa Yuliana Sipayung, Daviq Chairilisyah, Enda Puspitasari
elsayulianasipayungelsayuliana@gmail.com (081375780971), daviqch@gmail.com,
enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak yang memiliki perilaku menyerang secara fisik maupun verbal terhadap orang lain terkhusus teman sebayanya. Perilaku ini sering disebut sebagai perilaku agresif. Orang tua sebagai pemeran utama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak memiliki tanggung jawab untuk mengasuh, memimbing dan memperbaiki perilaku anak-anak sebagai fungsi dan perannya yang harus dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua suku batak terhadap perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasional Chi Square yang dengan menggunakan proram SPSS ver.25. Dari hasil analisis data diperoleh koefisien Chi Square $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinan $KD = r^2 \times 100 = 0,662^2 \times 100 = 43,82$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua suku batak terhadap perilaku agresif pada anak Usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasi Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar sebesar 43,82%.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua Suku Batak, Perilaku Agresif

PENDAHULUAN

Anak merupakan harapan, cita, bagi kedua orangtuanya. Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pola asuh, asih, dan asah selama proses tumbuh kembang anak. Perhatian untuk pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan tetapi banyak orang tua yang kurang sadar atau bahkan ada orang tua yang belum menyadari hal tersebut. Mereka hanya sibuk mengurus dirinya dan mencari nafkah semata walaupun itu juga untuk anak-anaknya. Di dalam mendidik anaknya, orang tua memiliki cara atau pola yang berbeda, cara tersebut dinamakan pola asuh. Peran keluarga sangat berarti sebagai mediator antara anak dengan lingkungan sekolah, teman sebaya, orang dewasa dan dengan visi orang tua masing-masing.

Pada sebagian besar karakteristik orang Batak cenderung dinilai sebagai pribadi yang kasar dan keras, dan juga otoriter dalam mengasuh anak untuk memenuhi harapan orang tua agar anaknya bisa melakukan sesuai dengan yang diharapkan mereka. Hal tersebut dapat diketahui lebih dalam dari segi kebudayaan yang berkembang pada masyarakat Batak maupun dari pola asuh yang sejak turun-temurun telah menjadi warisan luhur. Pola asuh menjadi bagian penting dalam proses perkembangan manusia, sebab dari pola asuh tersebut seseorang dapat mengetahui karakter dari masing-masing manusia. Pola asuh yang diberikan oleh keluarga, erat kaitannya dengan sikap dan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang. Setiap suku yang ada di Indonesia mempunyai adat dan kebiasaan yang berbeda, sehingga memunculkan beragam tata asuh yang berbeda.

Pola asuh menurut Musseb (dalam Ema Lestari, 2009) adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua merupakan kesepakatan bersama antara ayah dan ibu. Jika terdapat perbedaan sikap antara ayah dan ibu dalam penerapan pola asuh kepada anak, maka hal ini akan membuat kondisi keluarga tidak stabil. Menurut Baumrind (dalam Fathi, 2011) macam-macam pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga jenis, diantaranya yaitu, pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

Agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perilaku tersebut. Suatu perilaku dikatakan agresif jika perilaku tersebut disengaja untuk menimbulkan rasa sakit kepada makhluk hidup yang dituju. Dimana makhluk hidup yang menjadi sasaran perilaku tersebut dengan sadar untuk menghidar dan menyelamatkan diri (Khare, 2005). Menurut Depdiknas (2002) salah satu bentuk perilaku anak yang mengalami kesulitan perkembangan sosial adalah anak berperilaku agresif. Agresif adalah tingkah laku menyerang baik secara fisik maupun verbal atau melakukan ancaman sebagai pernyataan adanya rasa permusuhan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Nafiri Kasih kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah TK yang semua muridnya asli orang batak dan dari segi kebudayaan orang tua atau masyarakat Batak yang tinggal di tempat itu masih menerapkan pola asuh yang diwariskan secara turun-temurun menurut adat dan kebiasaan masyarakat yang ada didalam budaya Batak dan kebanyakan masyarakat di desa tersebut masih menerapkan pola asuh yang keras, seperti orang tua mengancam akan memukul jika anaknya tidak melakukan apa yang diperintahkan oleh orang tuanya, misalnya dalam bahasa batak toba dikatakan “ molo dang di karejoi ho, hu pukkul anon ho” yang artinya “kalau tidak kamu kerjakan itu, ku pukul kamu nanti”. Orang tua juga

tidak sungkan memukul anaknya jika anaknya melawan dan melakukan kesalahan, selain itu ada juga orang tua yang tidak mendengarkan pembicaraan anak terlebih dahulu jika anak melakukan kesalahan. Berdasarkan pengamatan di TK tersebut ditemukan gejala atau fenomena seperti 1) adanya sebagian anak yang suka merebut mainan teman yang sedang bermain, 2) adanya sebagian anak yang suka berkelahi dengan temannya, 3) adanya anak-anak berkata kasar ketika berbicara dengan teman-temannya, 4) adanya sebagian anak yang suka mengejek atau mengolok-olok temannya misalnya “ai roa ma ho” yang artinya “jelek kali pun kamu” dan contoh lainnya adalah “bau hian ko” yang artinya “bau kali pun.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pola asuh orang tua suku Batak terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, 2) untuk mengetahui perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dan 3) untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua suku Batak terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), maka dilakukan analisis data menghitung hubungan Antara variabel (X) Pola asuh Orang Tua dengan variabel (Y) Perilaku agresif. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik. Data yang ada belum dapat diartikan, untuk dipahami harus diolah sehingga dapat dibuat kesimpulan menggunakan metode penelitian yang menggunakan korelasi *Chi Square* untuk menguji hubungan dengan data nominal (C = Coofisien of contingency) rumus *Chi Square* adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X² : Nilai chi kuadrat

F_o : Frekuensi yang di peroleh

F_e : Frekuensi yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian ini secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian dibawah ini, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Pola Asuh Otoriter	55	11	33	7,3	53,00	21,00	43,30	7,437
Pola Asuh Demokratis	25	5	15	33	24,00	14,00	18,50	42,878
Pola Asuh Permisif	50	10	30	6,6	42,00	28,00	37,22	4,404
Perilaku Agresif	70	14	42	9,3	66,00	29,00	46,25	10,604

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

a. Deskripsi Pola Asuh Orang Tua di Tk Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pola asuh orang tua suku batak yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Pola Asuh Orang Tua

No	Aspek	Jumlah	Pesentase
1	Otoriter	23	57,5%
2	Demokratis	8	20%
3	Permisif	9	22,5%
Σ		40	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 23 orang tua cenderung menggunakan pola asuh otoriter, 8 orang tua menggunakan pola asuh demokratis, dan 9 orang tua menggunakan pola asuh permisif. Jadi secara umum pola asuh orang tua berada pada pola asuh otoriter yaitu sebanyak 23 orang tua (57,5%).

1. Pola Asuh Otoriter

Pengukuran terhadap Pola asuh Otoriter orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar menggunakan 11 item pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 serta disebarkan kepada 23 orang tua. Gambaran mengenai Pola asuh otoriter orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Skor Indikator Pola asuh Otoriter orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Jumlah Butir soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata- rata	Persentase (%)	Kategori
1	Orang tua menentukan	5	441	575	18,91	76,69 %	Tinggi
2	Tanpa memberi alasan	3	283	345	12,27	82,02%	Sangat Tinggi
3	Memberi hukuman jika melanggar	1	88	115	3,83	76,52%	Tinggi
4	Jarang memberi hadiah dan pujian	2	184	230	8	80%	Sangat Tinggi
Σ		11	996	1.265	43,01	315,23%	Sangat Tinggi
Rata-rata		2,75	249	316,25	43,30	78,73%	Tinggi

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter yang dimiliki oleh 23 orang tua di TK Nafiri Kasih kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong tinggi dengan persentase keseluruhan 78,73%. Artinya orang tua yang akan menentukan segala apa yang akan dilakukan anak, karena mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan adalah yang terbaik untuk anak mereka.

2. Pola Asuh Demokratis

Pengukuran terhadap Pola asuh Demokratis orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar menggunakan 5 item pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 serta disebarkan kepada 8 orang tua. Gambaran mengenai Pola asuh demokratis orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Skor Indikator Pola asuh Demokratis orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Jumlah butir soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata- rata	Persentase (%)	Kategori
1	Memberikan alasan suatu pekerjaan yang dikerjakan	1	31	40	3.88	77,5 %	Tinggi
2	Memberi kesempatan anak mengemukakan alasan jika melanggar aturan	1	30	40	3.75	75%	Tinggi
3	Hukuman sesuai dengan pelanggaran	1	26	40	3,25	65%	Sedang

4	Memberi hadiah dan pujian	2	61	80	7,63	76,25%	Tinggi
Σ		5	148	200	18,5	293,75%	Sangat Tinggi
Rata-rata		1,25	37	50	18,5	74 %	Tinggi

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis yang dimiliki 8 orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong tinggi dengan persentase keseluruhan 74%. Hal ini dikarenakan orang tua selalu melibatkan anak mereka dalam pengambilan setiap keputusan.

3. Pola Asuh Permisif

Pengukuran terhadap Pola asuh Permisif orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar menggunakan 10 item pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 serta disebarkan kepada 9 orang tua. Gambaran mengenai Pola asuh permisif orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Skor Indikator Pola asuh Permisif orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Jumlah butir soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Tidak ada aturan	3	99	135	10,99	76,15%	Tinggi
2	Tidak ada hukuman jika melanggar	2	66	90	7,34	73,33%	Tinggi
3	Anak belajar dari pengalaman	3	95	135	10,55	70,37%	Tinggi
4	Tidak ada pujian atau hadiah	2	75	90	8,33	83,33%	Sangat Tinggi
Σ		10	335	450	37,22	303,18%	Sangat Tinggi
Rata-rata		2,5	83,75	112,5	37,22	74,44 %	Tinggi

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif yang dimiliki 9 orang tua di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong tinggi dengan persentase keseluruhan 74,44%.

b. Deskripsi Perilaku Agresif anak di Tk Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Pengukuran terhadap Perilaku agresif anak di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar menggunakan 15 butir pernyataan. Skor tertinggi untuk setiap pernyataan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 serta disebarakan kepada 40 anak. Gambaran mengenai perilaku agresif anak TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Skor Indikator Perilaku Agresif anak di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Anak memukul teman ketika mainannya diambil	129	200	3,22	64,5%	Sedang
2	Anak menendang temannya ketika bermain	122	200	3,05	61%	Sedang
3	Anak tiba-tiba mendorong temannya ketika kemauannya tidak dituruti	120	200	3	60%	Sedang
4	Anak tiba-tiba mencubit ketika keinginannya meminjam tidak terpenuhi	106	200	2,65	53%	Rendah
5	Anak meninju temannya ketika marah	127	200	3,17	63,5%	Sedang
6	Anak meludahi temannya ketika berkelahi	124	200	3,1	62%	Sedang
7	Anak melempar benda yang ada disekitarnya ketika menangis	119	200	2,97	59,5%	Sedang
8	Anak membanting mainannya ketika berkelahi	131	200	3,27	65,5%	Sedang
9	Anak merusak mainan temannya	119	200	2,97	59,5%	Sedang
10	Anak berkata jorok kepada temannya	128	200	3,2	64%	Sedang
11	Anak berkata kasar ketika berkelahi	119	200	2,97	59,5%	Sedang
12	Anak mengancam ketika kata-kata tidak	133	200	3,32	66,5%	Sedang

	dituruti					
13	Anak mengejek temannya	127	200	3,17	63,5%	Sedang
14	Anak merampas mainan temannya	123	200	3,07	61,5%	Sedang
15	Anak merebut mainan temannya	123	200	3,07	61,5%	Sedang
	Σ	1.850	3.000	46,2	925%	Sangat Tinggi
	Rata-rata	123,33	200	46,2	61,66%	Sedang

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif anak di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tergolong sedang dengan persentase keseluruhan 61,66.

Uji Chi Square

Berdasarkan perhitungan uji *chi-square test* hubungan antara pola asuh (X) dengan perilaku agresif (Y) dengan menggunakan bantuan program *IMB SPSS Statistik ver. 25*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tabulasi data pola asuh orang tua suku batak dengan perilaku agresif anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Perilaku Agresif						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Otoriter	0	0	15	37,5	8	20	23	57,5
Demokratis	7	17,5	1	2,5	0	0	8	20
Permisif	1	2,5	3	7,5	5	12,5	9	22,5
Σ	8	20	19	47,5	13	32,5	40	100

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui gambaran perilaku agresif anak berdasarkan pola asuh orang tua yaitu dilihat dari pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Dilihat dari pola asuh otoriter, 8 orang tua berada pada kategori tinggi (20%), 15 orang tua berada pada kategori sedang (37,5%), dan dengan kategori rendah tidak ada (0%). Dilihat dari pola asuh orang tua demokratis, dengan kategori tinggi tidak ada (0%), 1 orang berada pada kategori sedang (2,5%), dan 7 orang tua berada pada kategori rendah (17,5%). Sedangkan pada pola asuh permisif, 5 orang tua berada kategori tinggi (12,5%), 3 orang tua berada pada kategori sedang (7,5%), dan 1 orang tua berada pada kategori rendah (2,5%). Jadi secara umum perilaku agresif anak berdasarkan pola asuh lebih banyak berada pada pola asuh otoriter dengan jumlah 15 orang tua (37,5%) dengan kategori sedang.

Untuk melihat nilai korelasi koefisien Chi Square pola asuh dengan perilaku agresif anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Pengujian *Chi-Square Test* Pola Asuh Orang Tua

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	31.253 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	30.649	4	.000
Linear-by-Linear Association	.358	1	.550
N of Valid Cases	40		

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diperoleh hasil koefisien *Chi-Square* antara pola asuh terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun TK Nafiri Kasih sebesar 0,000 atau *Chi-Square* < 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan perilaku agresif.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku agresif maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Analisa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua *Symmetric Measures*

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.662			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.096	.155	.593	.557 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.164	.179	1.027	.311 ^c
N of Valid Cases		40			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019 (Lampiran 15, Halaman 76)

Berdasarkan data diatas tentang Pola Asuh dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,662 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresif berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,662^2 \times 100 = 43,82$ maka dapat dilihat bahwa pengaruh pola asuh sebesar 43,82% terhadap perilaku agresif.

Secara keseluruhan Penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yozi Dwikayani yang berjudul "Hubungan Pola Asuh terhadap Agresifitas Anak di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-161 Padang" Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua terhadap agresifitas anak di Tk Kartika 1-161 Padang umumnya termasuk dalam kategori cukup. Hasil yang diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan bahwa kontribusi pola asuh otoritarian terhadap agresifitas anak sebesar 28,94%, Kontribusi pola asuh otoritatif terhadap agresifitas sebesar 20,34 %, kontribusi pola asuh yang mengabaikan terhadap agresifitas anak sebesar 20,43%, dan kontribusi pola asuh yang memanjakan terhadap agresifitas anak sebesar 22,28%. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi agresifitas anak.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing pola asuh terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini.

a. Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Perilaku Agresif Anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Untuk melihat nilai korelasi koefisien Chi Square pola asuh otoriter orang tua dengan perilaku agresif anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Pengujian *Chi-Square Test* Pola Asuh Otoriter

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.897 ^a	2	.142
Likelihood Ratio	4.087	2	.130
Linear-by-Linear Association	.866	1	.352
N of Valid Cases	23		

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diperoleh hasil koefisien *Chi-Square* antara pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun TK Nafiri Kasih sebesar 0,142 atau *Chi-Square* >0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku agresif.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku agresif maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Analisa Pengaruh Pola Asuh Otoriter *Symmetric Measures*

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.381			.142
Interval by Interval	Pearson's R	.198	.214	.928	.364 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.274	.212	1.305	.206 ^c
N of Valid Cases		23			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan data diatas tentang Pola Asuh Otoriter dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,381 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif berada pada kategori rendah. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,381^2 \times 100 = 14,51$ maka dapat dilihat bahwa pengaruh pola asuh otoriter sebesar 14,51% terhadap perilaku agresif.

b. Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Perilaku Agresif Anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Untuk melihat nilai korelasi koefisien Chi Square pola asuh demokratis orang tua dengan perilaku agresif anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Pengujian *Chi-Square Test* Pola Asuh Demokratis

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.143 ^a	1	.285
Likelihood Ratio	1.530	1	.216
Linear-by-Linear Association	1.000	1	.317
N of Valid Cases	8		

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diperoleh hasil koefisien *Chi-Square* antara pola asuh demokratis terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun TK Nafiri Kasih sebesar 0,285 atau $\chi^2 > 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku agresif.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku agresif maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Analisa Pengaruh Pola Asuh Demokratis *Symmetric Measures*

	Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.354			.285
Interval by Interval Pearson's R	.378	.196	1.000	.356 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.378	.196	1.000	.356 ^c
N of Valid Cases	8			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan data diatas tentang Pola Asuh Demokratis dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,354 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku agresif berada pada kategori rendah. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,354^2 \times 100 = 12,53$ maka dapat dilihat bahwa pengaruh pola asuh demokratis sebesar 12,53% terhadap perilaku agresif.

c. Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Perilaku Agresif Anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Untuk melihat nilai korelasi koefisien Chi Square pola asuh permisif orang tua dengan perilaku agresif anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Pengujian *Chi-Square Test* Pola Asuh Permisif

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.371 ^a	2	.112
Likelihood Ratio	4.531	2	.104
Linear-by-Linear Association	.962	1	.327
N of Valid Cases	9		

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diperoleh hasil koefisien Chi-Square antara pola asuh permisif terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun TK Nafiri Kasih sebesar 0,112 atau Chi-Square > 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku agresif.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perilaku agresif maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Analisa Pengaruh Pola Asuh Permisif *Symmetric Measures*

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
<i>Nominal by Nominal</i>	<i>Contingency Coefficient</i>	.572			.112
<i>Interval by Interval</i>	<i>Pearson's R</i>	-.347	.394	-.978	.360 ^c
<i>Ordinal by Ordinal</i>	<i>Spearman Correlation</i>	-.231	.411	-.629	.549 ^c
<i>N of Valid Cases</i>		9			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan data diatas tentang Pola Asuh Permisif dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai P value = 0,572 menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku agresif berada pada kategori rendah. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,572^2 \times 100 = 32,71$ maka dapat dilihat bahwa pengaruh pola asuh permisif sebesar 32,71% terhadap perilaku agresif.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vernanda (2014) tentang "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara Pola asuh orang tua Otoriter dengan perilaku agresif anak usia 3-4 tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak berada pada kategori sedang yaitu 0,673. Tingkat hubungan Pola asuh orang tua Demokratis dengan perilaku agresif anak usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam berada pada kategori kuat yaitu 0,853. Tingkat hubungan antara Pola asuh orang tua Permisif dengan perilaku agresif anak usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak berada pada kategori sedang yaitu 0,573.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh Pola asuh terhadap Perilaku Agresif anak di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Adapun tingkat signifikan terhadap pola asuh dengan tiga indikator yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif terhadap perilaku agresif, besar pengaruh yang dihasilkan adalah sebagai berikut, pengaruh antara pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif sebesar 14,51%,

pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku agresif sebesar 12,53%. pengaruh pola asuh permisif memiliki pengaruh terhadap perilaku agresif sebesar 32,71% dan pengaruh pola asuh secara keseluruhan terhadap perilaku agresif sebesar 43,82%, sisanya 56,18% dipengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada piha-pihak yang terkait:

1. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat untuk menurunkan tingkat agresivitas anak usia 5-6 tahun di yang ada di TK Nafiri Kasih Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
2. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi agar sekolah juga dapat menerapkan cara mengajar yang tepat terkait dengan pola asuh yang baik untuk pendidikan anak usia dini pada setiap kegiatan anak di sekolah.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk dapat berperan dalam menerapkan pola asuh yang tepat sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti, seperti waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani Fitriana. 2018. *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif Siswa SMK Piri 3 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan. <https://eprints.uny.ac.id/61941/> (diakses tanggal 26 April 2019)
- Djusnidar Djafar. 2000. *Pola Asuh Anak Yang Efektif*. Unri Press. Pekanbaru.
- Koentjaraningrat. 2002. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Djambatan. Yogyakarta.
- Muhammad Munawir. 2016. *Dampak Pola Asuh terhadap Perilaku Agresif Remaja di SMA Peraya Surabaya*. Seminar Asean 2nd Psychology & Humanity. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/256%20-%20262%20Muhammad%20Munawir.pdf> (diakses tanggal 26 April 2019)
- Novi. 2019. *Solidaritas Sosial Komunitas Etnis Batak Toba di Kota Depok*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46316/1/NOVI%20DWI%20INDRAYANI-FISIP.pdf>. (diakses tanggal 18 Desember 2019)

- Shocib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujiono, Nuraini. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. PT Elix Media Komporindo. Jakarta.
- Vernanda. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Sayang Bunda Desa Sri Gading Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Jurnal. Skripsi. (diakses pada tanggal 29 September 2019)
- Tinambunan, 2010. *Orang Batak Kasar? Membangun Citra dan Karakter*. Elex Media Komputindo. Cilegon.
- Yozi Dwikayani. 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Anak di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-61 Padang. Jurnal Pendidikan*. <file:///C:/User/Downloads/1640-3701-1-SM.pdf> (diakses tanggal 26 April 2019).